

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penanaman budi pekerti melalui *Action Learning Approach* di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara berdasarkan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan instrument kunci. Penelitian kualitatif muncul karena terjadi pergeseran paradigma dalam memandang realitas, fenomena atau gejala.¹

Penelitian ini menggunakan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tiranggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran dan uraian yang ada di lapangan mengenai penanaman budi pekerti melalui *Action Learning Approach* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara.

B. Sumber Data

Dalam penelitian sangat membutuhkan adanya data yakni berupa data dari sumber data baik sumber primer dan sumber data sekunder.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 7.

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). 4.

1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.³ Disini data primer berasal dari nara sumber yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan siswa di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁴ Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang dapat berupa seperangkat pembelajaran, dokumentasi-dokumentasi di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan. Alasan penulis melakukan penelitian di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara adalah karena di sekolah tersebut belum pernah diterapkan metode *Action Learning Approach*.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pemilihan informan dilakukan secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Teknik ini digunakan untuk menyeleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Dalam penggalan data dengan menggunakan teknik *purposive* yang bersifat *snowball sampling*, maka yang dijadikan informan sebagai sumber data antara lain: Kepala MTs Darul Ulum, Guru Akidah Akhlak, siswa serta orang-orang yang terkait dengan proses pengumpulan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 112.

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 92.

pengumpulan data penelitian tindakan kelas adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran, orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observee*).⁵ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Lebih lanjut, menurut James Chapli sebagaimana dikutip Kartini Kartono mendefinisikan bahwa observasi adalah pengujian secara intensional atau bertujuan sesuatu hal, khususnya untuk maksud pengumpulan data, metode ini merupakan suatu verbalisasi mengenai hal-hal yang diteliti.⁷

Teknik observasi dilakukan pada siswa dan guru MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara. Teknik observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan. Observasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Observasi juga dilakukan untuk memantau motivasi siswa, proses dan dampak pembelajaran untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan proses pembelajaran itu berlangsung.⁸

⁵ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 203.

⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju), 157.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 75.

Observasi dilaksanakan dengan format check list berupa lembar observasi yang terdiri dari lembar keaktifan siswa dan lembar penilaian pada guru. Alat ini berisikan serangkaian daftar kejadian penting yang diamati dalam penelitian. Ketika pengamatan berlangsung, pengamat secara objektif memilih dengan cepat dan memberi tanda cek pada daftar kejadian. Observasi dilakukan pada siswa untuk mengetahui kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu observasi juga dilakukan pada guru untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran. Observasi juga dilaksanakan pada observasi awal dengan objek penelitian keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan narasumber. Wawancara teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dan pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara beda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab,⁹ berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung. Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-

⁹ Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah: Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2008), 105.

garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰ Digunakannya teknik wawancara pada penelitian ini karena untuk mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam. Teknik wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk menghimpun data tentang proses pembelajaran Akidah Akhlak dan penanaman budi pekerti melalui *Action Learning Approach* serta efektif tidaknya penggunaan *Action Learning Approach* pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Dalam penelitian ini dilaksanakan dua wawancara sebagai sumber data yaitu terhadap guru dan siswa MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara. Hasil wawancara digunakan untuk mencari dan menggali keterangan yang jelas dan mendalam terhadap motivasi siswa saat pelaksanaan tindakan penelitian.¹¹

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, foto-foto, dokumen, notulen, raport, catatan harian dan sebagainya.¹² Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, perturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara yang meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana dan prasarana. Selain itu, metode dokumentasi bisa dilakukan dengan mengambil data dari hal-hal atau variabel yang berupa

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 197.

¹¹ Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 148.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2005), 82.

catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data tertulis mengenai proses penanaman budi pekerti melalui *Action Learning Approach* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara, serta gambar atau foto-foto sebagai data pendukung.

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi yang disembunyikan.

2. Peningkatan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai literatur, baik majalah, koran maupun internet.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- b. **Triangulasi Teknik**
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. **Triangulasi waktu**
Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data.
4. **Menggunakan Bahan Referensi**
Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan, contoh: rekaman hasil wawancara, foto-foto.
5. **Diskusi Dengan Teman Sejawat**
Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencarinya jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.
6. **Mengadakan *Member Check***
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
Pengujian kredibilitas data dengan *member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.¹⁴

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan analisis interaktif yang di dalamnya terdapat 3 langkah pokok. Langkah-langkah tersebut adalah:

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 369-376.

1. Induktif

Keputusan induktif yaitu keputusan yang diambil dari pendapat-pendapat khusus yang membentuk suatu pendapat umum. Pendapat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil observasi terhadap guru dan siswa, serta hasil belajar siswa setelah digunakan *Action Learning Approach*.¹⁵

2. Penyajian Data

Setelah induktif langkah selanjutnya yaitu diadakan penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data adalah bagian dari proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi tabulasi, representasi grafis, dan sebagainya.

- c. Penarikan Kesimpulan

Data-data dari hasil penelitian setelah direduksi, disajikan dalam langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi ke dalam bentuk pernyataan kalimat baik secara penyajian isi kalimat secara singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

¹⁵ Wardhani IGAK & Wihardit Kuswaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 86.